

## ABSTRAK

Sari, Lilis Afita, 2022 “*Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di Smp Muhammadiyah 21 Laren*” Unisda Lamongan Pembimbing (1) Khoirotun Ni'mah, M.Pd.I. (2) Nurwinsyah Rohmaningtyas, S.H.I., M.SEI

Kata Kunci : Strategi, Guru PAI, Karakter Religius, Kegiatan Keagamaan

Penanaman karakter religius pada peserta didik sangat penting dalam menghadapi perkembangan zaman dan memperbaiki moral generasi bangsa. Untuk menghadapi keadaan tersebut peserta didik diharapkan mampu memiliki kepribadian dan perilaku yang sesuai dengan norma yang ada. Untuk itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang mampu menjadi teladan bagi peserta didik memperbaiki akhlak sesuai dengan ajaran agama Islam.

Adapun tujuan penulisan adalah: (1) untuk mengetahui strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa di SMP Muhammadiyah 21 Laren (2) untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 21 Laren.

Dalam penelitian ini, skripsi menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, dengan mengambil obyek di SMP Muhammadiyah 21 Laren. Metode pengumpulan data yang dilakukan antara lain menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui : 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, dan 3) Penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa: 1) Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan karakter religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMP Muhammadiyah 21 Laren dengan menggunakan pembiasaan dan keteladanan. Dan 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter religius siswa di SMP Muhammadiyah 21 Laren sebagai berikut : a. Faktor Pendukung yaitu a) Fasilitas sekolah yang memadai, b) Guru Profesional, dan c) Terjalannya komunikasi yang baik antar Guru dan Wali Siswa. b. Faktor Penghambat yaitu a) Individu Anak, b) Bencaknya dengan kegiatan Pondok Pesantren, dan c) Guru.